

**ANALISIS KEBIJAKAN TENTANG PEMBERLAKUAN BUS KAMPUS  
DAN PARKIR TERPADU DALAM RANGKA PENINGKATAN  
PERINGKAT *GREENMETRIC CAMPUS* TAHUN 2019-2021  
(Studi Kasus pada Universitas Lampung, Bandar Lampung)**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**THANZILUL PUTRI PRATAMI**



**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2022**

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KEBIJAKAN TENTANG PEMBERLAKUAN BUS KAMPUS DAN PARKIR TERPADU DALAM RANGKA PENINGKATAN PERINGKAT *GREENMETRIC* CAMPUS TAHUN 2019-2021 (Studi Kasus pada Universitas Lampung, Bandar Lampung)**

**Oleh**

**THANZILUL PUTRI PRATAMI**

Universitas Lampung (UNILA) memiliki lahan yang luas dan cukup untuk menciptakan sebuah keadaan kampus yang hijau, bersih, nyaman dan aman jika dikelola dengan baik untuk mewujudkan salah satu pilar dalam SDGs yaitu pilar pembangunan lingkungan dan untuk mewujudkan konsep “kampus hijau” Universitas Lampung lebih menunjukkan kesungguhannya dengan memutuskan untuk bergabung dalam program yang digagas oleh Universitas Indonesia (UI).

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pemberlakuan bus kampus dan parkir terpadu Universitas Lampung dalam rangka peningkatan peringkat *Greenmetric* telah berhasil diterapkan namun belum dapat dikatakan efektif. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala mulai dari publikasi yang belum menyeluruh dan berkelanjutan, armada yang masih perlu ditambah karena belum mampu menampung jumlah mahasiswa yang akan menggunakan sarana ini, serta persentase dalam pemeringkatan *UI Greenmetric World University Ranking* pada kurun waktu 3 tahun terakhir pun kategori Transportasi masih menjadi salah satu kategori yang menyumbang point rendah jika dibandingkan dengan kategori lainnya

**Kata Kunci:** Kebijakan, *Greenmetric*.

## **ABSTRACT**

### **POLICY ANALYSIS REGARDING THE IMPLEMENTATION OF INTEGRATED CAMPUS BUS AND PARKING TO IMPROVE THE GREENMETRIC CAMPUS RANKING FOR 2019-2021 (Case Study at the University of Lampung, Bandar Lampung)**

**By**

**THANZILUL PUTRI PRATAMI**

*The University of Lampung (UNILA) has a large and sufficient land to create a campus that is green, clean, comfortable and safe if managed properly to realize one of the pillars in the SDGs, namely the pillar of environmental development and to realize the concept of a "green campus" at the University of Lampung. He showed his sincerity by deciding to join the program initiated by the University of Indonesia (UI).*

*The type of research used in this research is descriptive type with a qualitative approach, data collection techniques, observation, interviews, documentation. The results of this study indicate that the policy of implementing campus buses and integrated parking at the University of Lampung in order to increase the Greenmetric ranking has been successfully implemented but cannot be said to be effective. This is because in its implementation there are still obstacles ranging from publications that are not comprehensive and sustainable, the fleet that still needs to be added because it has not been able to accommodate the number of students who will use this facility, and the percentage in the UI Greenmetric World University Ranking in the last 3 years. Transportation category is still one of the categories that contributes low points when compared to other categories*

**Keywords: Policy, Greenmetric.**

**ANALISIS KEBIJAKAN TENTANG PEMBERLAKUAN BUS KAMPUS  
DAN PARKIR TERPADU DALAM RANGKA PENINGKATAN  
PERINGKAT *GREENMETRIC CAMPUS* TAHUN 2019-2021  
(Studi Kasus pada Universitas Lampung, Bandar Lampung)**

Oleh

**THANZILUL PUTRI PRATAMI**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

Pada

**Jurusan Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2022**

Judul Skripsi : **ANALISIS KEBIJAKAN PEMBERLAKUAN  
BUS KAMPUS DAN PARKIR TERPADU  
DALAM RANGKA PENINGKATAN  
PERINGKAT *GREENMETRIC CAMPUS*  
TAHUN 2019-2021  
(Studi Pada Universitas Lampung)**

Nama Mahasiswa : **Thanzilul Putri Pratami**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1516041124**

Program Studi : **Ilmu Administrasi Negara**

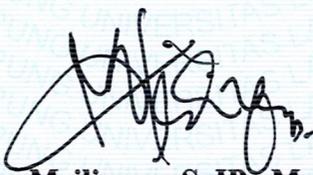
Fakultas : **Ilmu Sosial dan Politik**



**Dr. Noverman Duadji, M.Si.**  
NIP19691103 200112 1 002

**Simon Sumanjoyo H, S.A.N., M.PA**  
NIP 198106282005011003

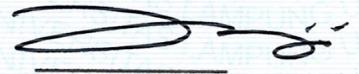
2. Ketua Jurusan Administrasi Negara

  
**Meiliyana, S. IP., M. A**  
NIP 19740520 200112 2 002

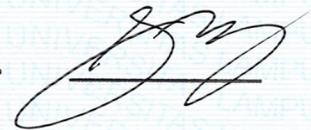
**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Noverman Duadji, M.Si.**



Sekretaris : **Simon Sumanjoyo H, S.A.N., M.P.A.**



Penguji Utama : **Meiliyana, S. IP., M.A.**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**Dra. Ida Nurhaida, M. Si**  
NIP 196108071987032001

Tanggal Lulus Ujian: **15 Februari 2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik(Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan,dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari komisi pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 24 Januari 2022  
Yang membuat pernyataan,



Thanzilul Putri Pratami  
NPM 1516041124

## RIWAYAT HIDUP



Penulis yang memiliki nama lengkap Thanzilul Putri Pratami, dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada tanggal 01 Juni 1997. Penulis merupakan anak sulung dari tiga bersaudara dalam keluarga yang dikepalai oleh Bapak Sopyan Majid dan Ibu Nelyati.Hs . Penulis memulai jenjang pendidikan Taman Kanak-kanakny(TK) di TK AL-Azhar 2 Bandar Lampung pada tahun 2003. Selanjutnya pada tahun 2009 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri(SDN) 1 Banjar Negeri Lampung Selatan.

Lalu pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tegineneng Pesawaran. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 15 Bandar Lampung pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis berhasil terdaftar sebagai mahasiswi pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). dan saat pada saat berjalannya masa kuliah lebih tepatnya pada tahun 2018, Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode 1 selama 40 hari di Desa Air Kubang, Kecamatan Air Nanningan, Kabupaten Tanggamus. Penulis bergabung dengan Unit Kegiatan Mahasiswa

(UKM) paduan suara mahasiswa Universitas Lampung terhitung sejak tahun 2015 dan menjadi ketua umum pada periode tahun 2018-2019.

## MOTTO

*“ Sunguh Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”*

- QS. Al-Baqarah: 286

*“ Dewasa bukan berarti tidak mengalami cobaan, melainkan justru harus mengalami seribu cobaan, mulailah untuk mencintai takdirmu, dan berjuang ”*

- Prof. Rando Kim (Penulis buku Amor fati)

*“You’ve never know if you never try”*

*“ Selama matahari masih terbit, dan kamu masih bisa bernafas itu artinya kamu masih ada kesempatan, berusaha ”*

- Thanzilul Putri Pratami

## PERSEMBAHAN



Dengan mengucapkan Puji Syukur atas Kehadirat ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat dan berkah-Nya kepada penulis hingga dapat tetap teguh dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis dengan bangga mempersembahkan skripsi ini untuk:

*Kedua Orang tua saya tercinta,  
Bapak Sopyan Majid dan Ibu Nelyati*

Terimakasih telah dengan tulus merawat, menjaga, memberikan kehidupan yang sangat layak, dukungan dan semangat yang tiada henti, cinta dan kasih sayang yang selalu dan terus mengalir. Terimakasih atas kesabaran, keikhlasan dan ketulusan serta doa baik yang selalu Ibu dan Bapak panjatkan untuk anakmu yang masih dalam perjalanan ini.

*Kedua Adik saya yang saya sayangi,  
Bunga Taufiqurrohmani dan Farhan Zaki*

Terimakasih untuk semua semangat, dan dukungan dimanapun dan kapanpun yang tidak pernah putus untuk kakakmu ini, mari kita tetap saling menguatkan, berjalan beriringan dan berjuang bersama hingga akhir.

*Seluruh Tenaga Pendidik tanpa tanda jasa yang selalu saya hormati dan banggakan.*

*Almamater Tercinta, Universitas Lampung.*

## SANWACANA

Assalamualaikum, wr.wb.

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji dan syukur saya haturkan kepada Allah SWT yang tiada hentinya melimpahkan segala berkah dan rahmat-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS KEBIJAKAN PEMBERLAKUAN BUS KAMPUS DAN PARKIR TERPADU DALAM RANGKA PENINGKATAN PERINGKAT GREENMETRIC CAMPUS TAHUN 2019-2021”** ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Administrasi Negara pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari keterbatasan ataupun kekurangan dalam segi kemampuan maupun pengetahuan yang penulis miliki, sehingga pada prosesnya penulis menerima banyak bantuan dan dukungan, berupa bimbingan, arahan, kritik dan saran, serta kerjasama dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT pencipta segala alam semesta, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang selalu melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya tiada henti kepada penulis
2. Bapak Dr. Noverman Duadji, M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah dengan sabar dan ikhlas memberikan waktu dan dukungan dalam membimbing dan mengarahkan mulai dari proses awal hingga akhir penulisan skripsi ini, sungguh penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-

besarnya kepada bapak semoga segala kebaikan yang bapak berikan kiranya mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Amin yarabbalalamin.

3. Bapak Simon Sumanjoyo Hutagalung, S.A.N selaku dosen pembimbing kedua yang juga telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan tidak henti-hentinya dan tidak lelah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sejak proses awal bimbingan hingga akhir, sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada bapak atas segala hal baik yang telah bapak berikan, semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkah dan segala hal baik pula kepada bapak. Amin yarabbalalamin.
4. Ibu Meiliyana, S.I.P, M.A selaku dosen pembahas sekaligus Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Terimakasih banyak atas segala saran dan masukan, semangat dan motivasi yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat terus berjuang menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Banyak kata-kata baik yang telah ibu berikan kepada penulis dan membuat penulis kembali percaya diri bahwa penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebagaimana mestinya. Terimakasih banyak ibu, Semoga Allah SWT selalu melimpahkan keberkahan kepada ibu. Amin yarabbalalamin.
5. Ibu Devi Yulianti, S.A.N selaku dosen pembimbing akademik. Terimakasih penulis ucapkan dengan tulus untuk semua kesabaran, nasehat, ilmu, semangat, dan motivasi yang telah ibu berikan kepada penulis hingga akhir masa perkuliahan. Semoga ibu selalu dilindungi dan dilimpahi berkah oleh Allah SWT. Amin Yarrabalalamin.
6. Ibu Ida Nuraida selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
7. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Negara, FISIP Unila yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas segala ilmu yang telah bapak ibu berikan, semoga ilmu dan pengalaman yang telah penulis peroleh selama perjalanan di kampus dapat menjadi bekal untuk kehidupan penulis kedepan.

8. Mba Wulan dan Bapak Jo, staff jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP Unila, terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua waktu yang telah diluangkan untuk membantu, sabar dalam mengarahkan, dan melayani dalam mengurus hal administrasi selama ini.
9. Seluruh staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Terimakasih telah membantu segala urusan yang dibutuhkan penulis selama ini.
10. Bapak Sopyan dan Ibu Nelyati yang penulis sangat sayangi, terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semua usaha, kerja keras, doa, dukungan moril maupun materiil yang selalu ibu dan bapak kasih untuk yunda selama yunda hidup dan tidak mungkin dapat yunda balas sekeras apapun yunda berusaha, berkat ibu dan bapak yunda masih tetap kuat, dan percaya bahwa yunda pasti bisa meraih mimpi yunda dan tentu ini semua dapat terjadi berkat ibu dan bapak, maaf untuk waktu studi yang tidak sesuai dengan harapan ibu dan bapak.
11. Adik-adik kesayangan yunda, Bunga dan Eki, terimakasih banyak untuk semua doa dan dukungannya, walaupun kita sering banget berantem dirumah, tapi enda selalu berterima kasih karna bunga dan eki dihadirkan di hidup enda, ayo kita tetap saling dukung, saling menguatkan, saling menjaga satu sama lain seperti biasanya, dan tetap berjuang menuju cita-cita kita.
12. Sahabat yang sangat saya sayangi, Frilly Fadhilah Lestari. Terima kasih banyak ya untuk waktunya selama hampir satu dekade ini, terima kasih karna sudah dengan sabar dan setia kebersamaan, jadi *partner in every moment since 2013*, terlebih waktu proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih untuk rasa yakin dan semangat bahwa aku bisa selesain ini yang ga pernah luntur. Ayo terus berjuang bersama menuju Motse dan One yang sehat, sukses dan keren.
13. Teman yang saya sayangi, Sharen Khotifah Hanny, Keanu Adepati, Intan Widya Anggraini, Yessi C. Sebayang, Fransiska Maya.R, Terima kasih karna sudah mewarnai masa remaja saya, terima kasih karna tetap saling mendukung walaupun kita terpisah jarak, ayo kita tetap sehat dan bahagia.

14. Rekan-rekan PSM UNILA khususnya APIK'15 PSM Unila, Meidi, Prames, Uhti, Hana, Nancy, Ihsan, Yesi, Tiara, Nia, dan Diska. Terima kasih untuk semua waktunya, kerjasamanya, momentnya, dan semua hal yang dilewati selama ada di dalam maupun diluar PSM. Saya sangat berterima kasih karna dipertemukan dengan orang-orang hebat seperti kalian di kehidupan perkuliahan saya.
15. Annisa Hidayati, Nandita Ibelia, Hastin Barokah, Ziva, Novrizal Ilham Pahlawan, Bang Leo.C terimakasih banyak untuk memori mulai dari pahit-manis semasa kuliah, terima kasih karna sudah banyak membantu dan memberikan semangat dari masa perkuliah sampai dengan proses akhir skripsi ini.
16. Uhti Alaika, Hana Swasty, dan Elizabeth Ivana Nancy, terima kasih untuk semua kalimat penenang, kesiap-siagaan, perhatian, dan semua hal baik yang selalu kalian berikan untuk saya selama ini.
17. Ludwina Damei dan Ami Shetra. Terima kasih sudah menemani ke-absurdan kakak kalian ini, terima kasih karna sudah menjadi sosok adik yang membuat saya belajar banyak hal.
18. Teman-teman Anak baik mau wisuda, Intan, Ayu, Anggita, Anggi, Devi, Nafi, Melani, terima kasih karna sudah saling mendukung, saling menguatkan, dan saling membantu terlebih di akhir masa studi kita ini, ayo kita wujudin kalimat "Bismillah 2022, pakai toga"!
19. Teman masa kecil saya, Syifaus Salwa, Revika Irawanda. Terima kasih karna sudah menjadi saksi hidup terciptanya ambisi untuk menjadi seorang sarjana sejak semasa kecil. Akhirnya kita bisa wujudkan ambisi itu, ayo kita buat dan wujudkan ambisi lainnya.
20. Semua anggota OJAKNIC, kak Ryan, kak Detee, Ola, Ija, Taa, Rahma, Ros, Can, Zan, Nita, dan Tipong. thank u so much sudah jadi moodbooster dikala kepala mengepul dan stress memuncak selama skripsian, memang top anak kebanggaan ayah!
21. Seluruh teman angkatan ATLANTIK UNILA yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih untuk semua kenangan semasa kuliah, saya sangat

bahagia bisa berada ditengah-tengah kalian, saya berharap kita semua sukses pada jalannya masing-masing.

Bandar Lampung, 14 Februari 2022

Penulis

Thanzilul Putri Pratami

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kebijakan Publik .....	7
1. Pengertian Kebijakan .....	7
2. Tahapan Kebijakan .....	9
B. Teori Efektivitas Kebijakan William N. Dunn.....	10
C. Analisis Kebijakan Publik .....	13
D. <i>UI Greenmetrics World University Rankings</i> .....	15
E. Pemberlakuan Bus Kampus dan Parkir Terpadu dalam Rangka <i>Greenmetrics campus</i> .....	16
F. Penelitian Tedahulu.....	17
G. Kerangka Pikir.....	21
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian .....	23
C. Fokus Penelitian .....	24
D. Jenis dan Sumber Data .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Teknik Analisis Data .....	30
G. Teknik Keabsahan Data .....	31
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Universitas Lampung.....	33
1. Sejarah Singkat Universitas Lampung.....	33
2. Kondisi Geografis Universitas Lampung .....	35

3.	Visi dan Misi Universitas Lampung .....	35
4.	<i>Sustainable Development Goals</i> Universitas Lampung .....	36
5.	<i>Greenmetrics</i> Universitas Lampung .....	37
B.	Hasil Penelitian .....	38
1.	Penataan dan Infrastruktur .....	39
2.	Transportasi .....	44
3.	Pemeringkatan <i>Greenmetrics</i> .....	48
C.	Pembahasan.....	54
1.	Efektivitas Pemberlakuan Bus Kampus dan Parkir Terpadu Universitas Lampung dalam Rangka Peningkatan Peringkat <i>Greenmetrics Campus</i> tahun 2019-2021 .....	56
2.	Faktor Penghambat pada Kebijakan Pemberlakuan Bus Kampus dan Parkir Terpadu pada Universitas Lampung yang Terhitung Sejak Diberlakukannya Kebijakan Hingga Penelitian Selesai .....	64
<b>V.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A.	Kesimpulan.....	67
B.	Saran.....	68

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Kategori dan Indikator Transportasi <i>Greenmetric Campus</i> .....	16
2. Data Pelaksana Wawancara dan Informan .....	29
3. Jumlah Kendaraan yang Masuk di Universitas Lampung pada 2019-2021 .....	41
4. <i>UI Greenmetrics World University Ranking</i> Universitas Lampung pada 2019-2021 .....	49
5. <i>Scoring Greenmetric</i> Universitas Lampung Kategori Transportasi Tahun 2019-2021 .....	51

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Kerangka Fikir .....	22
2. Lingkungan Universitas Lampung .....	39
3. Parkir Terpadu Universitas Lampung pada Tahun 2019 .....	40
4. Tata Lokasi Parkir Terpadu Universitas Lampung Tahun 2021 .....	42
5. Jalur Pejalan Kaki dan Jalur Sepeda Universitas Lampung pada Tahun 2019 .....	43
6. Bus Kampus Universitas Lampung saat Beroperasi pada Tahun 2019.....	44
7. Jadwal Keberangkatan Bus Kampus Universitas Lampung Tahun 2019-2021 .....	45
8. Persentase Penilaian <i>Greenmetric</i> Universitas Lampung Tahun 2019-2021 .....	50
9. Jejak Karbon Universitas Lampung pada Tahun 2021 .....	52

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*The 2030 Agenda for sustainable development* atau *SDGs* adalah sebuah kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan yang menjurus ke arah pembangunan berkelanjutan dengan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup. *SDGs* sendiri memiliki 17 tujuan dan 4 pilar di dalamnya yaitu pembangunan sosial, pembangunan ekonomi, pembangunan lingkungan, dan pembangunan hukum dan tata kelola. Dalam mewujudkan tujuan dan berpegang pada keempat pilar tersebut tentu membutuhkan dukungan dari berbagai lapisan masyarakat termasuk dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi.

Perguruan tinggi dapat berperan penting dan strategis untuk meningkatkan kredibilitas kebijakan, program, pemantauan, dan evaluasi pencapaian *SDGs* di tingkat lokal, nasional, maupun Internasional. Universitas Lampung (UNILA) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang berperan dan turut serta dalam penelitian dan pengembangan multi disiplin terkait *SDGs* dan sebagai salah satu universitas yang telah mengusung konsep sebagai “kampus hijau” di Indonesia sejak tahun 2004 ini mendirikan *SDGs* center pada 15 Februari 2019 hal ini menunjukkan kesungguhan Universitas Lampung untuk juga fokus terhadap perubahan ke arah pembangunan berkelanjutan dan penanganan dalam mengurangi tingkat polusi di area kampus (<https://sdgcenter.unila.ac.id/about/>, diakses pada 27 November 2021).

Universitas Lampung (UNILA) memiliki lahan yang luas dan cukup untuk menciptakan sebuah keadaan kampus yang hijau, bersih, nyaman dan aman

jika dikelola dengan baik. Dalam rangka mewujudkan salah satu pilar yang terdapat dalam SDGs yaitu pilar pembangunan lingkungan dan untuk mewujudkan konsep “kampus hijau”, Universitas Lampung lebih menunjukkan kesungguhannya dengan memutuskan untuk bergabung dalam program yang digagas oleh Universitas Indonesia (UI) yaitu *UI World University Rankings* dan pada tahun 2011. Program *greenmetrics campus* merupakan salah satu gerakan yang telah dilakukan di berbagai kampus baik negara maju maupun negara berkembang untuk membantu mengurangi efek pemanasan global. Keberadaan program *greenmetric campus* diharapkan dapat menciptakan kesadaran serta kepedulian masyarakat kampus untuk turut serta berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam mengurangi pemanasan global. Sehingga pembangunan berkelanjutan menjadi isu penting bagi universitas. Berdasarkan panduan *UI Greenmetric World University Ranking 2019*, terdapat 6 jenis atau kategori dalam penilaian pemeringkatan *greenmetric campus* diantaranya, penataan dan infrastruktur, penggunaan energi, penerapan kategori limbah, penerapan kategori air, penerapan kategori transportasi, dan *education and research* (<http://greenmetric.ui.ac.id/criterion-indicator/>, diakses pada 11 Maret 2019).

Universitas Lampung (UNILA) sudah menerapkan banyak inovasi dalam tiap-tiap jenis atau kategori yang tertuang dalam pemeringkatan diantaranya, pembangunan *smart building* berupa *student corner* yang sudah mulai dimiliki hampir setiap fakultas, pengolahan sampah terpadu perkotaan (TPSTP), memiliki pembangkit listrik tenaga matahari (*solar cell*), embung di beberapa titik kampus, pembuatan jalur disabilitas, jalur sepeda, dan pemberlakuan bus dan penerapan parkir terpadu guna mengurangi polusi di dalam area kampus. Pengoperasian bus kampus dan parkir terpadu ini tergolong dalam kategori transportasi, penataan ruang dan infrastruktur yang termasuk dalam salah satu indikator penilaian *greenmetrics campus* yang mengatakan bahwa suatu universitas harus memiliki rasio pelayanan transportasi bus terhadap populasi kampus. Berdasarkan penilaian *greenmetrics world university ranking* pada tahun 2019 tercatat bahwa

Universitas Lampung (UNILA) berada pada peringkat 18, peringkat 21 pada tahun 2020, dan peringkat 15 pada tahun 2021 se-Indonesia (<http://greenmetric.ui.ac.id/country-list2019/?country=Indonesia> tentang peringkat *Greenmetrics*, diakses pada 2 Januari 2022).

Penerapan program bus kampus dan penertiban dengan menata parkir terpadu diharapkan dapat membuat warga Universitas Lampung beralih menggunakan angkutan yang telah disediakan guna menciptakan ketertiban dan suasana belajar kondusif dan tenang dalam kampus. Terdapat 2 alternatif yang diterapkan oleh Universitas Lampung dalam menyukseskan program bus kampus dan parkir terpadu ini. Pertama, melarang mahasiswa membawa kendaraan masuk ke dalam area fakultas. Kedua, menyediakan fasilitas berupa sarana transportasi yang ramah lingkungan sebagai sarana untuk menuju lokasi fakultas dan *shuttle buss* sebagai tempat untuk menunggu bus. Mahasiswa, dosen, dan pegawai Unila yang memiliki kartu parkir khusus yang dapat masuk ke dalam lingkungan kampus Universitas Lampung khususnya area fakultas masing-masing (<https://lampung.tribunnews.com>). Pemberlakuan bus kampus dan penerapan parkir terpadu di Universitas Lampung ini diberlakukan sejak bulan September 2018 lalu dengan menyediakan 4 armada bus yang siap melayani, langkah ini juga mendapat dukungan dari beberapa pihak yang diantaranya mitra kerja Bank Bukopin, BRI, BNI, Dishub Kota Bandar Lampung yang menunjukkan dukungannya dengan memberikan masing-masing 1 buah bus. Ini merupakan suatu langkah yang baik dan harus dilanjutkan untuk mendukung tujuan kampus untuk menjadi kampus hijau yang sejuk dan nyaman (<https://www.unila.ac.id/unila-terima-dua-bus-dari-dirjen-perhubungan/>, diakses pada 11 Maret 2019).

Tidak hanya pemberlakuan bus kampus, dalam pemberian fasilitas tunggu bus seperti *shuttle buss*, Universitas juga memberikan parkir terpadu yang terdapat pada 2 sisi kampus yaitu, area seberang bank BNI Universitas Lampung, dan sekitar halaman gedung serba guna Universitas Lampung. Adanya pemetaan parkir terpadu tersebut diharapkan dapat menertibkan laju

kendaraan di area kampus sehingga rasa aman dan nyaman selama berada di area kampus terwujud. Tercatat berdasarkan hasil wawancara pada 14 Januari 2022 dengan ketua *greenmetrics* Universitas Lampung periode 2021 yaitu Ibu Dewi A. Iriyani, bahwa saat ini bus yang tersedia di Universitas Lampung sebanyak 7 armada bus, dan diharapkan dapat terus bertambah karna jumlah armada bus yang ada saat ini belum cukup untuk mengordinir mahasiswa Universitas Lampung.

Adanya pemberlakuan parkir terpadu maka tidak menutup kemungkinan akan adanya komplain dari mahasiswa seperti yang dibicarakan oleh salah satu mahasiswa saat ditanyakan mengenai pemberlakuan bus dan parkir terpadu yang dirasa jarak fakultas dengan parkir terpadu cukup jauh untuk mahasiswa pengguna kendaraan. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan beberapa mahasiswa mewakili angkatan 2015-2018 seperti Frilly Fadhilah Lestari dari Prodi Pendidikan Bahasa, Yuda Eka dari Prodi Sosiologi, dan Silvani Putri dari Prodi Hukum yang memberikan pernyataan bahwa bus dirasa telah berjalan dengan baik namun belum dirasa maksimal karena pada kenyataannya masih ada beberapa hal yang dirasa perlu diperbaiki dan dapat dikembangkan seperti masalah waktu keberangkatan bus yang tidak jarang berangkat harus menunggu bus penuh sedangkan mahasiswa yang menaiki bus biasanya diburu oleh waktu.

Di satu sisi pemberlakuan bus kampus dan parkir terpadu terbukti mampu menarik minat mahasiswa baik dalam penggunaan bus kampus sebagai alat transportasi menuju fakultas sehingga mampu mengurangi frekuensi mahasiswa yang menggunakan kendaraan dan secara sembarang parkir di tempat yang bukan ditujukan sebagai tempat parkir. Akan tetapi di sisi lain dikatakan bahwa pemberlakuan bus kampus dirasa masih belum efektif dan masih membutuhkan penyesuaian, permasalahan bus yang harus menunggu penuh baru dapat jalan dan pada waktu tertentu bus tidak beroperasi sedangkan di saat waktu tersebut masih terhitung dalam jam kerja efektif

karena belum penuhnya penumpang yang dalam hal ini adalah mahasiswa Universitas Lampung.

Berdasarkan penjabaran tersebut sebuah kebijakan publik dibuat melalui tahap-tahap yang diawali dengan menyusun agenda, memformulasikan kebijakan, kemudian mengadopsi atau menentukan kebijakan, pelaksanaan dan evaluasi. Sesuai dengan penelitian ini, maka tahap kebijakan publik yang akan diteliti adalah Kebijakan pemberlakuan bus kampus dan parkir terpadu pada Universitas Lampung masih mendapatkan pro dan kontra oleh warga Universitas Lampung. Berdasarkan indikator *greenmetric campus* pada *UI Greenmetrics Guidelines 2020*, pemberlakuan bus kampus dan parkir terpadu merupakan salah satu dari beberapa indikator yang menjadi point penilaian dalam pemerinkatan *greenmetrics campus*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji terkait dengan kebijakan pemberlakuan bus kampus dan parkir terpadu sehingga judul penelitian **“Analisis Kebijakan tentang Pemberlakuan Bus Kampus Unila dan Parkir Terpadu dalam Rangka Peningkatan Peringkat *Greenmetric Campus* Tahun 2019-2021”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa dibutuhkan penelitian untuk mengetahui bagaimana peran Universitas Lampung dalam mencapai peningkatan peringkat pada *UI Greenmetric Campus*. Untuk menjawab rumusan persoalan tersebut, adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas pemberlakuan bus kampus dan parkir terpadu Universitas Lampung dalam rangka peningkatan peringkat *greenmetric campus* tahun 2019-2021?
2. Apa yang menjadi faktor penghambat kebijakan Pemberlakuan Bus Kampus Unila dan Parkir Terpadu dalam Rangka Peningkatan Peringkat *Greenmetric Campus* Tahun 2019-2021?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Universitas Lampung dalam mencapai peningkatan peringkat pada *UI Greenmetric Campus*. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibuatlah dua sasaran yang akan terjawab pada akhir penelitian, adapun sasaran tersebut adalah:

1. Menganalisis efektifitas pemberlakuan bus kampus dan parkir terpadu Universitas Lampung dalam rangka peningkatan peringkat *greenmetric campus* tahun 2019-2021.
2. Mengatahui apa yang menjadi faktor penghambat kebijakan Pemberlakuan Bus Kampus Unila dan Parkir Terpadu dalam Rangka Peningkatan Peringkatan *Greenmetric Campus* Tahun 2019-2021.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian dari latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian di atas, maka peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang dapat dirasakan baik pembuat kebijakan, hingga pengguna kebijakan, adapun manfaat penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis dapat digunakan sebagai masukan bagi pengembang konsep ilmu administrasi publik yang mengkaji tentang analisis kebijakan khususnya yang berkaitan dengan *greenmetric campus* dan di lingkungan Universitas Lampung.
2. Secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran kepada Universitas Lampung yang berhubungan dengan pembangunan berkelanjutan atau program *greenmetric campus*.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Kebijakan Publik**

#### **1. Pengertian Kebijakan**

Kebijakan adalah suatu tindakan yang diusulkan oleh individu, baik dalam bentuk perseorangan, kelompok, maupun pemerintahan dalam suatu lingkungan tertentu yang memberikan hambatan-hambatan dan kesempatan-kesempatan terhadap kebijakan yang diusulkan untuk menggunakan dan mengatasi dalam rangka mencapai suatu tujuan atau merealisasikan suatu sasaran atau suatu maksud tertentu (Sore dan Sobirin, 2017:3). Kebijakan memiliki makna sama sebagai serangkaian tindakan yang diusulkan seseorang, kelompok, maupun pemerintah dalam suatu keadaan lingkungan tertentu dengan menunjukkan hambatan-hambatan dan kesempatan terhadap pelaksanaan usulan kebijakan tersebut dalam rangka mewujudkan suatu tujuan. Kebijakan publik merupakan kewenangan yang dimiliki oleh pemerintah dalam merancang atau membuat suatu kebijakan yang akan digunakan dalam perangkat peraturan hukum (Nawi dan Rusdin, 2017:37).

Terdapat beranekaragam pengertian kebijakan sebagaimana dirangkum oleh Irfan Islamy yaitu (Suwitri Sri, 2008: 6):

- 1) Harold D. Laswell dan Abraham Kaplan mengartikan kebijakan sebagai suatu program pencapaian tujuan, nilai-nilai dan praktek-praktek yang terarah.
- 2) Carl J. Friedrich mengartikan kebijakan sebagai serangkaian tindakan yang diusulkan seseorang, kelompok, atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dengan menunjukkan hambatan-hambatan dan

kesempatan-kesempatan terhadap pelaksanaan usulan kebijakan tersebut dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Kebijakan publik secara singkat yaitu sebagai “*the relationship of governmental unit to its environments* (hubungan yang berlangsung diantara unit/satuan pemerintah dengan lingkungannya)”. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan publik adalah tindakan yang dipilih oleh sekelompok aktor dan pemerintah dimana tindakan tersebut untuk mengatasi permasalahan publik di suatu lingkungan dengan maksud dan tujuan yang lebih ditentukan (Wahab, 2012:12).

Pressman dan Widavsky sebagaimana dikutip Budi Winarno (2012: 17) mendefinisikan kebijakan publik sebagai hipotesis yang mengandung kondisi-kondisi awal dan akibat-akibat yang bias diramalkan. Kebijakan publik itu harus dibedakan dengan bentuk-bentuk kebijakan yang lain misalnya kebijakan swasta. Hal ini dipengaruhi oleh keterlibatan faktor-faktor bukan pemerintah. Robert Eystone sebagaimana dikutip Kagungan (2020:26) mendefinisikan kebijakan publik sebagai “hubungan antara unit pemerintah dengan lingkungannya”. Banyak pihak beranggapan bahwa definisi tersebut masih terlalu luas untuk dipahami, karena apa yang dimaksud dengan kebijakan publik dapat mencakup banyak hal.

Proses pembuatan kebijakan publik merupakan proses yang kompleks karena melibatkan banyak proses maupun variabel yang harus dikaji. Oleh karena itu beberapa ahli politik yang menaruh minat untuk mengkaji kebijakan publik membagi proses-proses penyusunan kebijakan publik kedalam beberapa tahap. Tujuan pembagian seperti ini adalah untuk memudahkan kita dalam mengkaji kebijakan publik. Namun demikian, beberapa ahli mungkin membagi tahap-tahap ini dengan urutan yang berbeda (Kagungan, 2010:36)

Berdasarkan pemaparan tentang kebijakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan adalah serangkaian aturan yang dibuat oleh lembaga berwenang (pemerintah) untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang memiliki tujuan dalam bentuk pengalokasian nilai-nilai kepada masyarakat untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Kebijakan tersebut berlaku untuk seluruh masyarakat karena memiliki sifat memaksa dan mengikat. Suatu kebijakan dapat dikatakan berhasil tentu melalui proses termasuk dilihat apakah kebijakan tersebut berjalan secara efektif atau tidak. Begitupun pada penelitian kali ini peneliti berfokus pada analisis kebijakan dan sebelum menyatakan kebijakan tersebut sudah berjalan baik atau belum dengan menggunakan beberapa teori sebagai bahan acuan.

## **2. Tahapan Kebijakan**

Proses pembuatan kebijakan merupakan proses yang melibatkan banyak proses maupun variabel yang harus dikaji. Dalam mengkaji kebijakan terdapat proses-proses penyusunan kebijakan ke dalam beberapa tahap. Menurut Dunn (2012:36) tahap-tahap kebijakan adalah:

### **1) Tahap penyusunan agenda**

Para pejabat yang dipilih dan diangkat menempatkan masalah pada agenda publik. Beberapa masalah masuk ke agenda kebijakan para perumus kebijakan. Pada tahap ini masalah ditetapkan menjadi fokus pembahasan adapun juga masalah yang ditunda-tunda untuk waktu yang lama.

### **2) Tahap formulasi kebijakan**

Masalah yang telah masuk ke agenda kebijakan kemudian dibahas oleh para pembuat kebijakan. Pemecahan masalah tersebut berasal dari berbagai alternatif atau pilihan kebijakan yang ada. Dalam tahap ini masing-masing aktor akan bersaing dan berusaha untuk mengusulkan pemecahan masalah terbaik.

3) Tahap Adopsi Kebijakan

Banyak alternatif kebijakan yang ditawarkan oleh para perumus kebijakan, pada akhirnya salah satu dari alternatif kebijakan tersebut diadopsi dengan dukungan dari mayoritas legislatif, konsensus antara direktur lembaga atau putusan peradilan.

4) Tahap Implementasi Kebijakan

Kebijakan yang telah diambil dilaksanakan oleh unit-unit administrasikan yang memobilisasikan sumber daya finansial dan manusia. Pada tahap implementasi ini berbagai kepentingan akan saling bersaing. Beberapa implementasi kebijakan mendapat dukungan para pelaksana, namun beberapa yang lain mungkin akan ditentang oleh para pelaksana.

5) Tahap Evaluasi Kebijakan

Tahap ini kebijakan yang telah dijalankan akan dinilai atau dievaluasi, untuk melihat sejauh mana kebijakan yang dibuat untuk meraih dampak yang diinginkan, yaitu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu ditentukan ukuran-ukuran atau kriteria-kriteria yang menjadi dasar untuk menilai apakah kebijakan yang telah dilaksanakan sudah mencapai dampak atau tujuan yang diinginkan atau belum

## **B. Teori Efektivitas Kebijakan William N. Dunn**

Suatu kebijakan ketika diputuskan atau diresmikan tentu ada hal yang mendasari kebijakan tersebut dan apa yang menjadi dasar dari pembuatan kebijakan itulah yang nantinya akan menjadi acuan dalam menilai apakah suatu kebijakan yang telah ditetapkan atau diresmikan itu sudah berjalan secara efektif atau belum. Efektifitas kebijakan menurut William (2003:429) menyatakan bahwa Efektivitas (*Effectiveness*) berkenaan dengan apakah suatu alternatif mencapai hasil atau mencapai tujuan dari diadakannya

tindakan. William (2003:430) juga menyebutkan terdapat beberapa variabel-variabel untuk melihat efektivitas dengan menggabungkan beberapa model:

#### 1. Efisiensi

Efektivitas dan efisiensi sangatlah berhubungan. Apabila kita berbicara tentang efisiensi bilamana kita membayangkan hal penggunaan sumber daya (*resources*) kita secara optimum untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Maksudnya adalah efisiensi akan terjadi jika penggunaan sumber daya diberdayakan secara optimum sehingga suatu tujuan akan tercapai.

#### 2. Kecukupan

Kecukupan dalam kebijakan publik dapat dikatakan tujuan yang telah dicapai sudah dirasakan mencukupi dalam berbagai hal. Dunn mengemukakan bahwa kecukupan (*adequacy*) berkenaan dengan seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kecukupan masih berhubungan dengan efektivitas dengan melihat atau memprediksi seberapa jauh alternatif yang ada dapat memuaskan kebutuhan, nilai atau kesempatan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi.

#### 3. Perataan

Perataan dalam kebijakan publik dapat dikatakan mempunyai arti dengan keadilan yang diberikan dan diperoleh sasaran kebijakan publik. Dunn menyatakan bahwa kriteria kesamaan (*equity*) erat berhubungan dengan rasionalitas legal dan sosial dan menunjuk pada distribusi akibat dan usaha antara kelompok-kelompok yang berbeda dalam masyarakat. Kebijakan yang berorientasi pada perataan adalah kebijakan yang akibatnya atau usaha secara adil didistribusikan.

#### 4. Responsivitas

Responsivitas dalam kebijakan publik dapat diartikan sebagai respon dari suatu aktivitas. Yang berarti tanggapan sasaran kebijakan publik atas

penerapan suatu kebijakan. Menurut Dunn menyatakan bahwa responsivitas (*responsiveness*) berkenaan dengan seberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu. Suatu keberhasilan kebijakan dapat dilihat melalui tanggapan masyarakat yang menanggapi pelaksanaan setelah terlebih dahulu memprediksi pengaruh yang akan terjadi jika suatu kebijakan akan dilaksanakan, juga tanggapan masyarakat setelah dampak kebijakan sudah mulai dapat dirasakan dalam bentuk yang positif berupa dukungan ataupun wujud yang negatif berupa penolakan.

#### 5. Ketepatan

Ketepatan merujuk pada nilai atau harga dari tujuan program dan pada kuatnya asumsi yang melandasi tujuan-tujuan tersebut. Ketepatan dapat diisi oleh indikator keberhasilan kebijakan lainnya (bila ada). Misalnya dampak lain yang tidak mampu diprediksi sebelumnya baik dampak tak terduga secara positif maupun negatif atau dimungkinkan alternatif lain yang dirasakan lebih baik dari suatu pelaksanaan kebijakan sehingga kebijakan bisa lebih dapat bergerak secara lebih dinamis.

Adapun kriteria sebuah kebijakan menurut Dunn dalam Tresiana yaitu sebagai berikut :

- a) Efektivitas, berkaitan dengan hasil yang diinginkan telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan
- b) Efisien, berkaitan dengan jumlah usaha yang dibutuhkan guna mencapai hasil yang diinginkan
- c) Kecukupan, berkenaan dengan seberapa jauh pencapaian hasil atau efektifitas yang dihasilkan
- d) Kesamaan, berkaitan yang erat dengan rasionalitas legal
- e) Responsivitas, berkenaan dengan seberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan
- f) Kelayakan, bersifat terbuka untuk menjangkau kriteria yang sudah ada

- g) Ketepatan, berkaitan dengan rasionalitas substantif, karena pernyataan seputar ketepatan suatu kriteria individu.

### C. Analisis Kebijakan Publik

Menurut Dunn analisis kebijakan sebagai suatu disiplin ilmu sosial terapan yang menggunakan berbagai metodologi penelitian dan argumen untuk mentransformasikan dan menghasilkan informasi kebijakan yang dapat digunakan dalam lingkungan politik tertentu untuk memecahkan kembali masalah masalah kebijakan dihadapi. Metode untuk menganalisis kebijakan publik berdasarkan pernyataan Dunn (1998) menawarkan empat prosedur analisis kebijakan sebagai berikut (Siyoto & Supriyanto,2015:83) :

1. Metode peliputan (deskripsi) merupakan analisis untuk menghasilkan informasi terkait sebab dan akibat kebijakan pada masa lalu. Metode ini untuk melihat atau menganalisa kebijakan-kebijakan sebelumnya.
2. Metode peramalan (prediksi) merupakan analisis untuk menghasilkan informasi mengenai akibat atau dampak kebijakan pada masa yang akan datang atau depan. Menurut Dunn terdapat 3 bentuk dasar peramalan yaitu sebagai berikut:
  - a) Proyeksi
 

Ramalan yang didasarkan pada kecenderungan masa lalu, dengan memberikan asumsi bahwa masa yang akan datang mempunyai kesamaan pola dengan masa lalu. Proyeksi dapat memakai model regresi dan matematika.
  - b) Prediksi
 

Ramalan yang berdasarkan pada asumsi teoritis, seperti berdasarkan teori *demand* dan *supply*. Prediksi dilengkapi dengan pernyataan atau argumen pakar dan metode yang dipakai. Harga pada kondisi normal akan terjadi titik temu antara *demand* dan *supply*.
  - c) Perkiraan
 

Ramalan berdasarkan penilaian informatif atau penilaian dari para pakar tentang kondisi dan situasi masyarakat masa depan.

3. Metode rekomendasi (Preskripsi) merupakan analisis untuk menciptakan informasi mengenai kemungkinan arah tindakan pada masa datang akan menimbulkan akibat atau dampak yang bernilai. Metode pada analisis kebijakan ini secara khusus meliputi sasaran, biaya, hambatan-hambatan, resiko dan eksternalisasi waktu.
4. Metode evaluasi merupakan pembuatan informasi terkait nilai atau harga di masa lalu dan yang akan datang. Evaluasi yang ideal memiliki kriteria evaluasi kebijakan yang terdiri menjadi 6 tipe, yaitu:
  - a) Efektivitas, yaitu mengenai tercapainya hasil (akibat) yang diharapkan, atau pencapaian tujuan dari implementasi kebijakan. Efektivitas selalu diukur dari unit produk atau layanan
  - b) Efisiensi merupakan jumlah usaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan tingkat efektivitas tertentu. Efisiensi sebagai sinonim dari rasionalitas ekonomi yaitu hubungan antara efektivitas dan usaha yang umumnya diukur dari ongkos moneter
  - c) Kecukupan merupakan seberapa jauh tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan. Kriteria ini menekankan terhadap kuatnya hubungan antara *alternative* kebijakan dan hasil yang diharapkan
  - d) Pemerataan merupakan berkaitan dengan hubungan sosial yang adil dan menunjuk pada distribusi akibat, serta usaha antara kelompok-kelompok yang berbeda dalam masyarakat. Orientasi ini terhadap pemerataan kebijakan yang akibatnya atau usaha secara adil didistribusikan.
  - e) Responsivitas merupakan seberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu. Kriteria responsivitas adalah penting karena analisis yang dapat memuaskan semua kriteria lainnya efektivitas, efisiensi, kecukupan, kesamaan.
  - f) Ketepatan merujuk pada nilai atau harga dari tujuan program dan kepada kuatnya asumsi yang melandasi tujuan-tujuan tersebut.

Analisis kebijakan publik berdasarkan dari uraian di atas maka yang perlu diperhatikan yaitu proses dan hasil dari implementasi kebijakan pengembangan. Apabila berdampak baik terhadap para pedagang, maka akan mendapatkan respon yang baik terhadap masyarakat. Hampir ada kemiripan prosesur menurut Kent dan Dunn, namun keduanya saling melengkapi.

#### **D. UI *Greenmetric World University Rankings***

Universitas Indonesia mengawali sebuah Peringkat Universitas Dunia pada tahun 2010 yang dikenal dengan nama *UI Greenmetric World University Rankings* untuk mengetahui usaha berkelanjutan kampus. Hal ini dimaksudkan untuk membuat survei *online*, melihat program dan kebijakan berkelanjutan pada universitas di seluruh dunia. Penilaian akan dilakukan berdasarkan konsep kerangka lingkungan, ekonomi dan persamaan agar indikator dan kategori pemeringkatan dapat relevan bagi semua universitas.

Sembilan puluh lima universitas dari 35 negara ambil bagian dalam *Greenmetric 2010* yakni sebanyak 18 dari Amerika, 35 dari Eropa, 40 dari Asia dan dua dari Australasia. Pada tahun 2016 terangkai sebanyak 515 universitas dari 75 negara di seluruh dunia. *UI Greenmetric World University Rankings* dapat diikuti oleh semua universitas di seluruh dunia yang mempunyai komitmen tinggi terhadap permasalahan keberlanjutan lingkungan dengan terdapat tiga komponen di dalamnya, yaitu komponen lingkungan meliputi penggunaan SDA, manajemen lingkungan dan pengendalian polusi. Komponen Sosial yang meliputi masyarakat dan keterlibatan sosial, dan komponen ekonomi yang meliputi keuntungan dan efisiensi. (<http://greenmetric.ui.ac.id>).

Adapun tujuan dari adanya *UI Greenmetric World University Rankings* ini adalah sebagai berikut (<http://greenmetric.ui.ac.id>).

1. Berkontribusi dalam wacana berkelanjutan dalam bidang pendidikan dan penghijauan kampus

2. Mempromosikan universitas sebagai agen perubahan sosial berkaitan dengan tujuan-tujuan berkelanjutan
3. Menjadi alat penilaian diri tentang keberlanjutan kampus untuk Institusi Pendidikan Tinggi di seluruh dunia
4. Menginformasikan kepada pemerintah, badan lingkungan setempat dan internasional serta masyarakat tentang program-program berkelanjutan di kampus.

Sedangkan manfaat dari adanya UI *Greenmetric World University Rankings* ini adalah sebagai berikut: (<http://greenmetric.ui.ac.id>)

1. Internasionalisasi dan pengakuan
2. Meningkatkan kesadaran tentang permasalahan keberlanjutan
3. Perubahan dan aksi sosial
4. Jejaring

#### **E. Pemberlakuan Bus Kampus dan Parkir Terpadu dalam Rangka *Greenmetrics Campus***

Pemberlakuan bus kampus dan parkir terpadu merupakan bentuk tuntutan dari *greenmetric campus*. Hal ini sebagai upaya untuk meminimalisir penggunaan kendaraan pribadi oleh warga kampus. Indikator dan kategori transportasi yang termasuk dalam penilaian *greenmetric campus* adalah seperti pada tabel berikut.

**Tabel 1. Kategori dan Indikator Transportasi *Greenmetric Campus***

No	Kategori dan Indikator	Skor	Bobot
TR 1	Ratio jumlah kendaraan dibagi dengan populasi kampus	200	18%
TR 2	Tipe operasional shuttle kampus	200	
TR 3	Kebijakan mengenai kendaraan bebas emisi di kampus	200	
TR 4	Ratio kendaraan bebas emisi dibagi dengan populasi kampus	200	
TR 5	Ratio total parkir area terhadap total area kampus	200	
TR 6	Presentase pengurangan area parkir untuk kendaraan pribadi dalam 3 tahun terakhir (dari 2017 hingga 2020)	200	

TR 7	Inisiatif pembatasan jumlah kendaraan bermotor pribadi yang memasuki kawasan Kampus	300	
TR 8	Dukungan terhadap pejalan kaki	300	
	<b>Total</b>	1800	

(Sumber website: <http://www.greenmetric.ui.ac.id/>, diakses pada 10 Desember 2021)

Berdasarkan *UI Greenmetrics Guidelines pada tahun 2020* terdapat 8 indikator dalam kategori transportasi. Setelah mengetahui indikator yang akan diteliti maka selanjutnya dilakukan *scoring*. Penilaian *scoring* dibutuhkan standar-standar yang akan digunakan yang dapat diperoleh dari peraturan daerah. Hal tersebut menyebabkan *scoring* yang digunakan tidak dapat diterapkan untuk kampus lainnya, namun standar dan tahapan metode *scoring* ini dapat dijadikan contoh untuk penilaian *scoring* lainnya pada penelitian yang sejenis. (Santoso, Akmalah, dkk, 2017:144)

Terdapat dua hal yang harus dipertimbangkan dalam menentukan lokasi halte yaitu operator kendaraan yang akan menggunakan fasilitas halte dan pengguna bus. dari sudut pandang operator kendaraan, penentuan lokasi halte dipengaruhi oleh biaya operasional, permintaan lalu lintas yang dilayani, dan fasilitas transportasi yang tersedia. Prinsip dasar perencanaan transportasi hijau di kampus adalah mengurangi jumlah kendaraan bermotor di area kampus dengan: meningkatkan kenyamanan pejalan kaki, meningkatkan penggunaan sepeda dan bus kampus serta membatasi penggunaan tempat parkir. Pihak kampus harus menyiapkan infrastruktur untuk mendukung keberhasilan program, termasuk menyediakan lokasi pemberhentian bus kampus. Terdapat jalan alternatif menuju area fakultas tertentu yang memerlukan pertimbangan khusus dalam menentukan lokasi halte bus kampus. (Handayani, Tamimi, D. K., & MHM. A., 2015:71)

## F. Penelitian Terdahulu

### 1) Safrida Fatmawati dan Joesron Ali Sjahbana (2015)

Penelitian yang dilakukan Safrida Fatmawati dan Joesron Ali Sjahbana dengan judul penelitian “Penerapan Kebijakan Pembangunan

Berkelanjutan Di Lingkungan Kampus (Studi Perbandingan Antara Kampus Tembalang Universitas Diponegoro Dan Kampus Tertre Universitas Nantes)”. Studi ini bertujuan untuk membandingkan kebijakan pembangunan berkelanjutan dalam Tertre kampus, Universitas Nantes-Prancis dan kampus Tembalang, Universitas Diponegoro-Semarang, Indonesia. Bahan penelitian ini didasari melalui wawancara dengan pemangku kepentingan, sebagai narasumber utama di bidang pembangunan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa kebijakan pembangunan berkelanjutan terbaik di kampus harus diintegrasikan ke dalam manajemen lingkungan, peningkatan kualitas hidup komunitas universitas, dan penguatan ekonomi, serta terlibat dalam kemitraan dengan semua pemangku kepentingan. Penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dan Joesron Ali Sjahbana menilai hasil penerapan kebijakan berkelanjutan, sedangkan dalam penelitian ini menganalisis tingkat efektifitas kebijakan berdasarkan konsep *greenmetric*.

- 2) Irma Dewi Hapsari, Nugroho Sumarjiyanto BM, dan Evi Yulia Purwati (2014)

Penelitian yang dilakukan Irma Dewi Hapsari, Nugroho Sumarjiyanto BM, dan Evi Yulia Purwanti dengan judul penelitian “Perencanaan Dan Penganggaran *Green Campus* Universitas Diponegoro”. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menganalisis penerapan *green campus* di Undip berdasarkan tiga dimensi utama pembangunan berkelanjutan yaitu lingkungan, ekonomi, dan sosial; (2) Menentukan alternatif strategi kebijakan yang terbaik dalam penerapan *green campus* di Undip untuk terciptanya kampus Undip yang berkelanjutan; serta (3) Membuat perencanaan anggaran keberlanjutan kampus Undip. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan bantuan *Expert Choice* versi 11.

Berdasarkan hasil analisis bahwa penerapan green campus di Undip sudah dilakukan dengan baik, tetapi belum diintegrasikan secara menyeluruh. Kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh Undip, secara keseluruhan belum dapat memberikan manfaat positif bagi lingkungan, ekonomi, dan sosial, sehingga kampus Undip belum dapat dikatakan sebagai kampus yang berkelanjutan. Penelitian yang dilakukan oleh Irma Dewi Hapsari, Nugroho Sumarjiyanto BM, dan Evi Yulia Purwanti menilai hasil penerapan kebijakan green campus secara berkelanjutan, sedangkan dalam penelitian ini menganalisis tingkat efektifitas kebijakan berdasarkan konsep tentang efektivitas, penelitian ini dapat berkaitan dengan proses pencapaian *Green Campus* Universitas Lampung

- 3) Dzul Khairina Tamimi, Dewi Handayani, Amirotul MHM (2014)  
Penelitian yang dilakukan oleh Dzul Khairina Tamimi, Dewi Handayani, Amirotul MHM (2014) dengan judul penelitian “Perencanaan Tempat Perhentian Bis Kampus Dalam Rangka Mendukung Program *Green Campus* UNS”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merekomendasikan perencanaan tempat perhentian bis kampus agar terciptanya kondisi lalu lintas di dalam kampus lebih tertib dan lancar. Penelitian didasarkan masukan dari para sivitas akademika yang diperoleh dari hasil kuisioner.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan kriteria perhentian bis kampus dengan nilai tertinggi adalah tempat perhentian bus yang nyaman dan teduh, diikuti oleh kriteria lain seperti tempat perhentian bus dekat dengan tempat tujuan, terintegrasi dengan moda lain, dan pada peringkat terakhir adalah tempat perhentian bus berada di kondisi geometri jalan yang baik. Penelitian yang dilakukan Dzul Khairina Tamimi, Dewi Handayani, Amirotul MHM menganalisis dan merekomendasikan perencanaan program kebijakan, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan program kebijakan telah dilaksanakan dan bertujuan untuk menganalisa efektifitas program kebijakan. Penelitian ini berkaitan dengan

konsep perencanaan tempat perhentian bis kampus agar terciptanya kondisi lalu lintas di dalam kampus lebih tertib dan lancar di Universitas Lampung.

4) Alaa A. Shakir dan Ali Ahmed Mohammed (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Alaa A. Shakir dan Ali Ahmed Mohammed dengan judul penelitian “*Curb parking in Campus and Stimulating Students to use Public Bus within Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) Campus*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa permintaan kebutuhan parkir pada lingkungan perguruan tinggi tidak hanya di Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) saja, tetapi di seluruh dunia menerapkan strategi untuk mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi dan meningkatkan penggunaan moda alternatif transportasi. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada 80 sampel untuk survei mengetahui perilaku siswa terhadap transportasi disediakan di kampus.

Hasil menunjukkan bahwa 65% penggunaan kendaraan sendiri dan 35% menggunakan bus umum yang menunjukkan ukuran masalah. dari keempat penelitian terdahulu diatas menjelaskan tentang penilaian hasil penerapan kebijakan berkelanjutan dan rekomendasi atau perencanaan program kebijakan bus kampus, sedangkan penelitian yang saat ini sedang diteliti oleh peneliti berfokus pada analisis tingkat efektivitas kebijakan yang diterapkan oleh kampus dengan berdasarkan konsep *Greenmetric Campus* pada Universitas Lampung.. Alaa A. Shakir dan Ali Ahmed Mohammed menganalisis dan merekomendasikan perencanaan program kebijakan, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan program kebijakan telah dilaksanakan dan bertujuan untuk menganalisa efektifitas program kebijakan.

## G. Kerangka Pikir

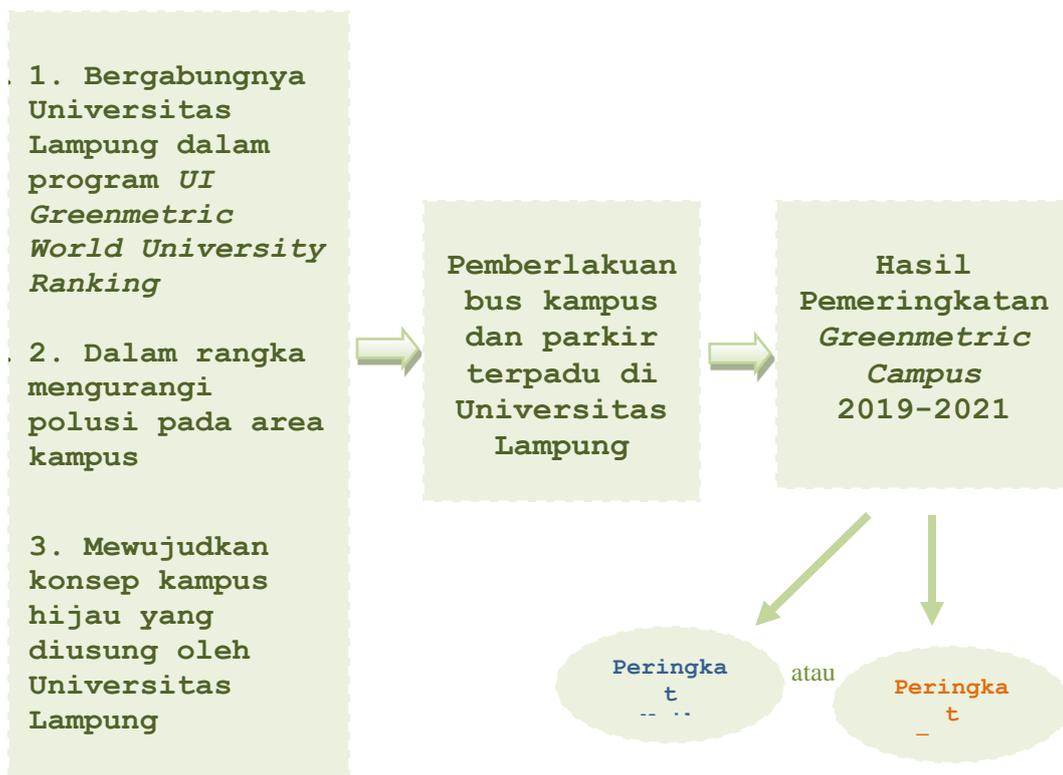
SDGs memiliki 17 tujuan dan 4 pilar didalamnya yaitu pembangunan sosial, pembangunan ekonomi, pembangunan lingkungan, dan pembangunan hukum & tata kelola. dalam mewujudkan tujuan dan berpegang pada keempat pilar tersebut tentu membutuhkan dukungan dari berbagai lapisan masyarakat termasuk dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berperan penting dan strategis untuk meningkatkan kredibilitas kebijakan, program, pemantauan, dan evaluasi pencapaian SDGs di tingkat lokal, nasional, maupun Internasional.

Salah satu program yang mendukung dalam mewujudkan tujuan dengan berlandaskan keempat pilar SDGs tersebut Universitas Lampung (UNILA) memutuskan untuk bergabung pada program *greenmetric campus* yang digagas oleh Universitas Indonesia (UI). Keberadaan program *greenmetric campus* diharapkan dapat menciptakan kesadaran serta kepedulian masyarakat kampus untuk turut serta berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan khususnya pada pilar pembangunan Lingkungan. Implementasi program *green campus* di Indonesia tidaklah mudah, manajemen kampus hingga mahasiswa perlu bekerja sama untuk dapat mewujudkan program tersebut. Universitas Indonesia menjadi salah satu kampus yang mempelopori *Greenmetric Campus* di Indonesia hingga saat ini telah tercatat sebanyak 72 perguruan tinggi untuk tingkat Nasional yang berpartisipasi termasuk Universitas Lampung yang saat ini menempati peringkat 18 tingkat nasional berdasarkan data pada *website UI greenmetric world university ranking 2019* ([greenmetric.ui.ac.id/country-list2019/?country=Indonesia](http://greenmetric.ui.ac.id/country-list2019/?country=Indonesia), diakses pada 14 Januari 2020).

Dengan adanya pemeringkatan ini Universitas Lampung (UNILA) telah melakukan banyak perubahan atau inovasi untuk menciptakan kampus hijau dan berfokus pada pembangunan berkelanjutan salah satunya adalah diberlakukannya bus kampus dan parkir terpadu yang menjadi perubahan cukup besar dan menarik di Universitas Lampung. Hal inilah yang akhirnya

membuat peneliti tertarik untuk meneliti dan mengamati keefektifitasan kebijakan pemberlakuan bus kampus dan parkir terpadu yang sedang berlangsung di Universitas Lampung ini. Dalam sebuah kebijakan yang diterapkan tentu ada hal yang menjadi landasan mengapa kebijakan itu diciptakan dan apa yang menjadi penghambat saat kebijakan itu dilaksanakan, yang pada kebijakan ini dilatar belakangi oleh keikutsertaan Universitas Lampung dalam *UI Greenmetric Campus Rankings*. Untuk mengetahui apa-apa yang menjadi faktor penghambat kebijakan ini peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui apakah kebijakan ini telah berjalan secara efektif atau belum dan apa yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan kebijakan ini.

**Gambar 1. Kerangka Pikir**



## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2012), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretif atau menggunakan tafsiran yang menggunakan sudut pandang subjek pelaku penelitian. Metode yang digunakan dalam jenis penelitian ini biasanya menggunakan wawancara, pengamatan, maupun penggunaan dokumen. Jenis penelitian penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan semua data kunci berupa kata-kata, gambar dan kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan penelitian. Data-data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, kutipan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Selanjutnya dilakukan analisis data terhadap data-data tersebut dengan menelaah secara satu demi satu (Moleong, 2011:11).

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Menurut Moleong (2011:128) lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Artinya lokasi penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan dari tujuan penelitian. Berdasarkan pertimbangan jarak dan kesesuaian judul penelitian maka penelitian ini akan dilakukan di Bandar Lampung khususnya pada Universitas

Lampung sesuai dengan judul yang telah ditetapkan sebelumnya dan lebih mengarah pada penelitian ke lokasi yang berkaitan dengan kebijakan seperti halte *shuttle bus* Universitas Lampung dan Sekitar lokasi kampus Universitas Lampung.

### C. Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 207) fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif, menetapkan penelitiannya secara keseluruhan situasi sosial dan diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Fokus Penelitian sangatlah diperlukan dalam sebuah penelitian bertujuan agar dapat memberikan batasan dalam studi dan pengumpulan data, serta memahami secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan masalah di daerah Bandar Lampung khususnya Universitas Lampung yang telah dan sedang bertumbuh menjadi kampus besar, sementara berdasarkan penilaian *UI Greenmetric World University Ranking pada tahun 2021* Universitas Lampung berada pada peringkat 15, sedangkan Universitas Lampung memiliki target dapat masuk ke dalam jajaran peringkat 10 besar. Untuk mewujudkan hal tersebut maka diberlakukan beberapa program yang dapat membantu meningkatkan peringkat tersebut dengan mengusung beberapa program yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan seperti pembangunan *smart building* berupa *student corner* yang sudah mulai dimiliki setiap fakultas, pengolahan sampah terpadu perkotaan (TPSTP), memiliki pembangkit listrik tenaga matahari (*solar cell*), embung di beberapa titik kampus, dan yang saat ini menjadi fokus peneliti yaitu pemberlakuan bus kampus dan penerapan parkir terpadu guna mengurangi polusi dari kendaraan yang berlalu-lalang di area kampus.

Dari fenomena tersebut maka peneliti memfokuskan masalah penelitian selama kebijakan ini diberlakukan, mengenai:

1. Efektivitas Pemberlakuan Bus kampus dan parkir terpadu Universitas Lampung ddalam rangka peningkatan peringkat *greenmetric campus*. Untuk melihat efektifitas harus adanya tingkat kepuasan dan adanya penciptaan hubungan kerja yang kondusif serta intensitas yang tinggi. Artinya dalam melihat efektivitas adalah adanya keadaan rasa saling memiliki dengan tingkatan yang tinggi. Oleh sebab itu peneliti akan menggunakan teori dari William. N. Dunn (2003:430) yang mengatakan bahwa untuk melihat efektifitas kebijakan dibutuhkan beberapa variabel sebagai alat untuk mengukurnya yaitu:

a) Efisiensi

Jika kita berbicara tentang efisiensi maka kita akan membayangkan penggunaan sumber daya kita secara optimum untuk mencapai suatu tujuan, efisiensi akan terwujud jika penggunaan sumber daya diberdayakan secara optimal.

b) Kecukupan

Kecukupan masih berkaitan dengan efektivitas dengan melihat atau memprediksi seberapa jauh alternatif yang ada dapat memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah.

c) Perataan

kriteria kesamaan (*equity*) erat berhubungannya dengan rasionalitas legal dan sosial, merujuk pada akibat dan usaha antara kelompok-kelompok yang berbeda dalam masyarakat. Kebijakan yang berorientasi pada perataan adalah kebijakan yang akibatnya atau usahanya disalurkan secara adil.

d) Responsivitas

responsivitas (*responsiveness*) berkenaan dengan seberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu. Suatu keberhasilan kebijakan dapat dilihat melalui tanggapan masyarakat yang menanggapi pelaksanaan setelah terlebih dahulu memprediksi

pengaruh yang akan terjadi jika suatu kebijakan akan dilaksanakan, juga tanggapan masyarakat setelah dampak kebijakan sudah mulai dapat dirasakan dalam bentuk yang positif berupa dukungan ataupun wujud yang negatif berupa penolakan.

e) Ketepatan.

Ketepatan merujuk pada nilai atau harga dari tujuan program dan pada kuatnya asumsi yang melandasi tujuan-tujuan tersebut. Ketepatan dapat diisi oleh indikator keberhasilan kebijakan lainnya.

Berkaitan dengan rumusan masalah tentang efektivitas yang telah diuraikan di atas, maka efektivitas yang peneliti akan teliti yaitu bagaimana efektivitas yang telah ditentukan dan direncanakan dapat berjalan dengan baik. Peneliti akan melihat bagaimana efektivitas kebijakan pemberlakuan Bus kampus dan parkir terpadu di Universitas Lampung dalam rentan tahun 2019-2021 dalam rangka peningkatan peringkat *Greenmetric Campus*.

2. Faktor penghambat pada kebijakan pemberlakuan bus kampus dan parkir terpadu pada Universitas Lampung yang dihitung sejak diberlakukannya kebijakan hingga penelitian selesai dengan memfokuskan pada 2 aspek yaitu :

a) Aspek Sosial

Kebijakan pemberlakuan bus kampus dan parkir terpadu merupakan sesuatu hal yang baru bagi Universitas Lampung. dengan adanya sarana dan prasarana pada kebijakan ini tidak menutup kemungkinan akan ada pula perubahan yang terjadi, karna kebijakan ini melibatkan mahasiswa, dosen, dan seluruh warga kampus sebagai pelaksana kebijakan dan hal ini dapat menjadi bahan penilaian apakah kebijakan ini sudah berjalan secara efektif atau belum secara sosial atau justru menjadi salah satu faktor yang menjadi penghambat kebijakan.

b) Aspek Lingkungan

Sesuai dengan tujuan dari *Greenmetrics campus* itu sendiri yaitu penghijauan kampus, pengurangan polusi dan lalu lalang kendaraan dikampus. Maka aspek lingkungan merupakan suatu hal yang perlu dijadikan acuan atau pandangan dalam menganalisis apakah kebijakan ini sudah berjalan efektif, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data *carbon footprint* dengan *range* tahun 2019-2021, data luas lahan parkir, data tingkat CO2 dari kendaraan roda dua dan empat.

#### D. Jenis dan Sumber Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta yang ada, merupakan hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata atau citra. Menurut Loftland (dalam Moleong :2007) sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

##### 1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lokasi penelitian dengan melakukan wawancara bersama informan mengenai efektifitas terkait kebijakan pemberlakuan bus kampus dan parkir terpadu Universitas Lampung dalam hal ini peneliti mewawancarai ketua *greenmetric* unila, *coordinator* bidang *greenmetric* unila, dan mahasiswa Universitas Lampung sebagai pengguna kebijakan.

##### 2 Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. (Sugiyono, 2012:11) Data sekunder yang peneliti peroleh sebagai objek penelitian dan didukung dari berbagai literatur artikel, buku, dan situs internet yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan dalam hal ini peneliti dapatkan melalui *website greenmetric unila*, *website resmi*

*Greenmetric* UI, SDGs Unila, *website official* unila, *literature* (buku) yang membahas tentang analisis kebijakan menurut William N. Dunn

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pelaksanaan menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan oleh peneliti secara mandiri artinya data primer tidak dapat diambil dari penelitian-penelitian sebelumnya, dikarenakan data primer diperoleh dari subjek penelitian secara langsung. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data-data dari hasil wawancara, observasi langsung kepada responden representatif yang dalam hal ini peneliti fokuskan kepada pembuat kebijakan/ pengguna kebijakan seperti mahasiswa yang menggunakan bus kampus atau parkir terpadu Universitas Lampung.

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian, dan wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden. Pada penelitian kali ini dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan teknik wawancara semi struktur. Wawancara semi struktur (*semistructure interview*) di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada perwakilan pembuat kebijakan atau tim pembuat kebijakan, warga kampus Universitas Lampung, seperti mahasiswa yang menggunakan bus kampus dan parkir terpadu baik kendaraan beroda dua atau empat dan mewakili dari setiap fakultas yang ada di Universitas Lampung.

**Tabel 2. Data Pelaksana Wawancara pada Informan Penelitian.**

No	Informan	Subtansi
1.	Bapak Henky Mayaguezz (Koordinator <i>Greenmetrics</i> Universitas Lampung)	Mengetahui Data dan Informasi mengenai jumlah bus Kampus dan parkir terpadu Univeritas Lampung, denah lahan parkir.dan rencana lanjutan bus kampus di masa pandemi
2.	Ibu. Dewi A. Iriyani (Ketua <i>Greenmetrics</i> Unila periode 2021)	Melengkapi data informasi mengenai bus kampus dan parkir terpadu Unila, data <i>carbon footprint</i> , CO2 dari kendaraan yang masuk kedalam area kampus, dan foto udara lahan parkir Universitas Lampung tahun 2021.
3.	Frilly Fadhilah Lestari, FKIP Prodi Pendidikan Bhs. Inggris 2015	Pengguna Kebijakan, 20 September 2019
4.	Yuda Eka Praselia, Jurusan Sosiologi 2015	Pengguna kebijakan, 20 September 2019
5.	Elisabeth Ivana Nancy, Jurusan Agroteknologi 2015	Pengguna kebijakan, 20 September 2019
6.	Putri Ariyanti, Hukum 2016	Pengguna kebijakan, 1 November 2020
7.	Ciko Satrio, Hubungan Internasional 2018	Pengguna kebijakan, 10 Oktober 2021
8.	Krisanti Winina, Ilmu Komputer 2016	Pengguna kebijakan, 04 Agustus 2021
9.	Naufal Adjie Riantama Teknik Elektro 2016	Pengguna kebijakan, 25 September 2021
10.	Novita Arlisa, Kedokteran 2015	Pengguna kebijakan, 25 September 2019
11.	Helmi Haris, Biologi 2018	Pengguna kebijakan, 17 Agustus 2021

(Diolah oleh peneliti, 03 Januari 2022)

## 2. Dokumentasi

Peneliti memilih dokumentasi sebagai instrumen pendukung. Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ialah dokumen yang mendukung penelitian ini seperti, data luas parkir terpadu yang ada di Universitas Lampung, data jumlah bus kampus yang beroperasi sejak diberlakukan kebijakan ini, data jumlah kendaraan roda dua dan empat yang masuk ke dalam area kampus, dan data tentang lain yang mendukung program *Greenmetric campus* pada Universitas Lampung sejak Universitas Lampung ikut serta dalam *UI Greenmetrics World University Rankings*.

## 3. Observasi

Observasi merupakan seluruh kegiatan pengamatan terhadap suatu objek atau orang lain. Observasi juga diartikan sebagai pengumpulan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana proses observasi tersebut dilaksanakan. Pada penelitian ini peneliti akan mengobservasi lokasi parkir terpadu, dan *shelter bus* Universitas Lampung.

## F. Teknik Analisis Data

Pengamatan merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data dilakukan untuk mengkaji dan mengolah data yang telah terkumpul agar memperoleh simpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis deskriptif. Tahapan-tahapan model analisis deskriptif dalam penelitian ini terdiri dari:

### 1. Reduksi data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-

catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus di lokasi penelitian.

2. Penyajian data

Sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan terhadap adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data lebih banyak mengacu pada teks naratif dan akan dilakukan penyederhanaan pada informasi yang bersifat kompleks.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penyusunan yang dilakukan berdasarkan pada pola-pola induktif yaitu diverifikasi selama penelitian berlangsung. Selanjutnya, makna-makna yang muncul dari data perlu diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya melalui *check* dan *crosscheck*.

#### **G. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dai konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas). Derajat kepercayaan atau kebenaran suatu penilaian akan ditentukan oleh standar apa yang digunakan. Penelitian kualitatif menyebut standar tersebut dengan keabsahan data. Artinya keabsahan data merupakan standar validits dari data yang diperoleh.

Menurut Moleong (2011:324), mengemukakan bahwa untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu dalam pemeriksaan data dan menggunakan kriteria yaitu:

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam hal ini peneliti menggunakan tringulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Selain itu peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan data yang diperoleh melalui sumber wawancara dan dokumentasi di lapangan.

## 2. Keteralihan

Keteralihan dalam sebuah penelitian kualitatif digunakan supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

## 3. Kecukupan Referensial

Kecukupan referensial yaitu, dengan memanfaatkan bahan-bahan terakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafisiran data. Kecukupan referensial peneliti melakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian baik melalui literatur buku, arsip, catatan lapangan, foto dan rekaman yang digunakan untuk menganalisis data.

## 4. Kepastian

Kepastian yang dimaksud berasal dari konsep objektivitas, sehingga dengan disepakati hasil penelitian oleh banyak orang maka hasil penelitian tidak lagi bersifat subjektif tapi sudah objektif. Untuk mewujudkan point ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan kebijakan baik tim *greenmetric* Universitas Lampung dan mahasiswa sehingga penelitian ini dapat dinilai tidak hanya dari 1 arah.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. kebijakan pemberlakuan bus kampus dan parkir terpadu Universitas Lampung dalam rangka peningkatan peringkat *Greenmetric* telah berhasil diterapkan namun belum dapat dikatakan efektif. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaanya masih terdapat kendala mulai dari publikasi yang belum menyeluruh dan berkelanjutan, armada yang masih perlu ditambah karena belum mampu menampung jumlah mahasiswa yang akan menggunakan sarana ini, serta persentase dalam pemeringkatan *UI Greenmetric World University Ranking* pada kurun waktu 3 tahun terakhir pun kategori Transportasi masih menjadi salah satu kategori yang menyumbang point rendah jika dibandingkan dengan kategori lainnya, oleh sebab itu kebijakan ini belum efektif dan masih perlu mendapat perhatian lebih baik dari pihak-pihak yang berkaitan dengan *greenmetric campus*.
2. Hambatan aspek sosial yang terjadi saat kebijakan ini diberlakukan hingga saat ini meliputi, kurangnya publikasi mengenai konsep *green campus* yang Universitas Lampung usung sehingga tingkat partisipasi dalam kebijakan ini pun masih kurang khususnya partisipasi dari mahaasiswa sebagai salah satu sasaran kebijakan. Sedangkan pada aspek lingkungan berdasarkan pada data jejak kaarbon dan penurunan target lahan parkir yang tercatat menurun dalam kurun waktu 3 tahun terakhir maka dapat dikatakan bahwa dari aspek lingkungan sudah baik dan tidak ada kendala.

## **B. SARAN**

1. Untuk pihak Universitas Lampung sebagai pembuat kebijakan sebaiknya dapat melakukan publikasi yang dibuat secara menarik dan berkala, sehingga dapat memperluas informasi dan meningkatkan rasa ketertarikan dari setiap warga kampus untuk ikut serta dalam mewujudkan keberhasilan kebijakan pemberlakuan bus kampus dan parkir terpadu.
2. Sebaiknya dapat melakukan penambahan armada bus dengan berdasarkan perhitungan tingkat populasi kampus, sehingga pemberlakuan bus kampus dapat berjalan secara efektif dan eksistensi bus tidak hanya sekedar tersedia tapi benar-benar berguna sebagai sarana transportasi dalam area kampus .
3. Untuk mahasiswa/mahasiswa Universitas Lampung sebagai pengguna kebijakan sebaiknya lebih mempunyai rasa peduli dan mendukung terhadap kebijakan yang diterapkan, terlebih jika kebijakan tersebut melibatkan langsung dan bertujuan baik untuk kemajuan kampus seperti bus kampus dan parkir terpadu.

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi buku:

- Agustino, L. 2012. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Ali, Muhammad, 2017. *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Perspektif Governance di Indonesia*. Malang: UB Press
- Dachi, R, A. 2017. *Proses dan Analisis Kebijakan Kesehatan (Suatu Pendekatan Konseptual)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gobel, E, Z & Koton, Y, P. 2017. *Pengelolaan Danau Limboto dalam Perspektif Implementasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Handayani, D., Tamimi, D. K., & MHM. A. 2015. Location Determinants of Campus Bus Stop to Support Green Campus Program. *ICETEA, ISSN 2470-4330*.
- Hayat. 2018. *Reformasi Kebijakan Publik Perspektif Makro dan Mikro*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Nawi, Rusdin. 2017. *Perilaku Kebijakan Organisasi*. Makassar: CV. Sah Media
- Nurcholis. 2007. *Teori dan Praktik Pemerintahan Otonomi Daerah*. Jakarta: Grasindo
- Nugroho. 2006. *Kebijakan Publik untuk Negara Berkembang*. Jakarta: PT Elex Metia Komputindo
- Moleong, L. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi ed.)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Panduan UI *Greenmetric World University Rankings*. 2017. Kemitraan Global untuk Masa Depan yang Berkelanjutan.
- Siyoto & Supriyanto. 2015. *Kebijakan dan Manajemen Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sore, U. B., & Sobirin. 2017. *Kebijakan Publik*. Makassar : CV. Sah Media

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharno. 2012. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sutapa. 2005. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Tresiana, Novita. 2017. *Kebijakan Publik*. Bandar Lampung. AURA
- Wahab, S. A. 2012. *Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Penyusunan Model-model Implementasi Publik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

#### **Referensi Jurnal dan Disertasi:**

- Kiwang, Amir Syarifudin. 2015. *Analisis Kebijakan dan efektifitas Organisasi*. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*, Vol. 19 No.1
- Suwitri, Sri. 2008. *Konsep Dasar Kebijakan Publik*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Firdaus Muhammad Oktri, Wang Bo, dan Fitriasaki Syifa. 2012. *Analisis Lokasi Pemberhentian Shuttle Bus di kampus Kent Ridge, National University Singapore*. *Jurnal Online Universitas Widyatama*, vol.14 No. 7
- Irma Dewi Hapsari, Nugroho Sumarjiyanto BM, dan Evi Yulia. 2014. *Perencanaan Dan Penganggaran Green Campus Universitas Diponegoro*. *Jurnal Perencanaan Dan Penganggaran Green Campus Universitas Diponegoro*, vol. 35, No. 2.
- Dzul Khairina Tamimi, Dewi Handayani, dan Amirotul MHM. 2014. *Perencanaan Tempat Perhentian Bis Kampus Dalam Rangka Mendukung Program Green Campus UNS*. *Jurnal Online Universitas Negeri Sebelas Maret*, hal. 762-766.
- Bajari. 2014. *Konsep Kebijakan Publik dan Kajian Sosial Budaya dalam Penanggulangan Kemiskinan*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, Vol. 12, No. 1.
- Santoso, N. D., Akmalah, E., & Irawati, I. 2017. *Implementasi Konsep Green Campus di Kampus Itenas Bandung Berdasarkan Kategori Tata Letak dan Infrastruktur*. *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, Vol. 3, No. 4.
- Sanusi, Paranoan, B, Djumlani, A. 2014. *Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (Add) Di Desa Balansiku Kecamatan Sebatik Kabupaten Nunukan*, e-Journal Administrative Reform, 2(3).

Subekti, M, Faozanudin, M., & Rokhman, A..2017. *Pengaruh Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi Dan Struktur Birokrasi Terhadap Efektifitas Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah Pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tambak*.The Indone... Journal of Public Administration, Vol. 3, No. 2.

Ilham, Ogi Arnaldo. 2019. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Kai Access (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regoinal IV Tanjung Karang)*. [Skripsi].Lampung(ID): Universitas Lampung.

Safrida Fatmawat, dan Joesron Ali Sjahbana. 2015. *Penerapan Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Di Lingkungan Kampus (Studi Perbandingan Antara Kampus Tembalang Universitas Diponegoro Dan Kampus Tertre Universitas Nantes*. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, vol.11, No. 4.

#### **Referensi lain-lain:**

<http://greenmetric.ui.ac.id/criterion-indicator/>

<http://greenmetric.ui.ac.id/detailnegara2018/?negara=Indonesia>

<http://greenmetric.ui.ac.id/country-list2019/?country=Indonesia>

<http://lampung.tribunnews.com/2016/12/15/49-motor-hilang-di-unila>

<https://www.unila.ac.id/unila-terima-dua-bus-dari-dirjen-perhubungan/>

<http://lampung.tribunnews.com/2019/01/04/penerapan-palang-pintu-otomatis-diunila-mahasiswa-sebut-bikin-ribet-dosen-nilai-belum-siap?page=2>